

ABSTRAK

Gunung Ijen adalah salah satu gunung yang berada di Kabupaten Banyuwangi, yang mempunyai daya tarik tersendiri. Selain karena wisata alamnya yang terkenal dengan *blue fire* atau api biru yang berada di kawahnya, hal lain yang membuat menarik adalah adanya fenomena penambangan belerang. Penambangan tersebut dilakukan dengan cara tradisional yaitu menggunakan alat pemikul dan linggis untuk menggali belerang. Ditengah medan yang sulit dan beresiko terhadap nyawanya, mereka tetap menjalani pekerjaan tersebut untuk menghidupi keluarganya. Selain itu, penghasilan yang didapat oleh mereka sangat minim. Untuk memenuhi kebutuhannya mereka harus mengatur strategi supaya penghasilan dari hasil menambangnya tersebut cukup untuk hidup. Terlebih, di era sekarang harga-harga kebutuhan dasar mengalami kenaikan yang tajam, yang tentunya sangat dirasakan dampaknya terutama bagi rakyat kecil seperti penambang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Peneliti menstudi segala sesuatu dalam latar alamiahnya, memahami atau menginterpretasi fenomena dari makna yang orang-orang berikan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi non partisipatif, wawancara secara terstruktur dan terfokus, serta dokumentasi yang berupa foto dan perekam suara. Selain metode penelitian, Peneliti menggunakan teori sebagai alat untuk menganalisis data. Teori yang digunakan adalah berupa konsep-konsep tentang strategi bertahan hidup, serta teori mekanisme *survival* oleh James C. Scott.

Berdasarkan hasil lapangan, Peneliti menemukan strategi-strategi yang digunakan oleh penambang dalam mempertahankan hidup. Strategi tersebut diantaranya dengan mengoptimalkan sumber daya baik sumber daya manusia atau sumber daya alam di lingkungannya. Kemudian strategi pengelolaan pengeluaran rumah tangga. Terakhir, adalah strategi jaringan, yaitu memanfaatkan jaringan sosial di lingkungannya sebagai salah satu cara penambang untuk bertahan hidup.

Kata kunci : strategi, sumber daya, penghasilan, pengeluaran, jaringan sosial.

ABSTRACT

Mount Ijen is a mountain located in Banyuwangi, which has its own charm. In addition to its famous natural attractions with blue or blue flame of fire that was in the crater, another thing that makes it interesting is the phenomenon of sulfur mining. Mining is done in the traditional way of using a crowbar to dig bearers and sulfur. Amid the difficult terrain and the risk to his life, they still perform the job to support his family. In addition, the income earned by them is minimal. To make ends meet they have to adjust the strategy so that income from the mining it is enough to live on. Moreover, in the present era of the prices of basic necessities have risen sharply, which would strongly felt the impact, especially for poor people like miners.

The method used in this study is a qualitative research method. Researchers studied everything in its natural setting, understand or interpret the phenomenon of meaning that people give. Data collected through non-participatory observation, structured interviews and focus, as well as documentation in the form of photos and voice recorder. In addition to the research method, researchers use theory as a tool to analyze data. The theory used is in the form of concepts of survival strategies, as well as the theory of the mechanism of survival by James C. Scott.

Based on field results, researchers found that the strategies used by miners in surviving life. The strategy is to optimize resources include both human resources or natural resources in their environment. Then household expenditure management strategies. Finally, the network strategy, which is to harness social networks in the environment as one of the ways the miners to survive.

Keywords: strategy, resources, income, expenses, social networks.